

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan tesis Program Magister Ilmu-Ilmu Sosial Bidang kajian Utama Ilmu Pemerintahan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dengan pembiayaan oleh peneliti.

Berdasarkan fenomena awal dari berbagai permasalahan serta uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penulisan tesis ini, terlihat bahwa pelaksanaan peran Camat dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan khususnya pada pelaksanaan keamanan dan ketertiban umum (Trantibum) di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan.

Untuk itu peneliti menjadikan pelaksanaan peran Camat tersebut sebagai subjek dari penelitian yang akan dilaksanakan. Objek kajian dari penelitian ini adalah Camat Tandun, Kapolsek Tandun, Komandan Rayon Militer (Danramil) Tandun, Sekretaris Kecamatan Tandun, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Tandun, anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Tandun Tokoh Agama dan Tokoh masyarakat Kecamatan Tandun, Kepala Desa beserta sebagian masyarakat diwilayah Kecamatan Tandun.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh.Ali, Penelitian dengan pendekatan

Deskriptif dimaksudkan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/ pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.⁸⁹

Pendekatan kualitatif merupakan suatu sasaran yang dapat diamati sebagaimana ia terlihat, terdengar, tercium, terbaca atau memperlihatkan dirinya, penampakan tersebut sewajar mungkin, jika itu informasi, maka informasi itu direkam (dicatat) sebagaimana ia keluar dari sumbernya⁹⁰

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena pelaksanaan peranan camat di Kecamatan Tandun dalam penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum menurut pengamatan peneliti masih belum terlaksana dengan baik.

3.4. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel.⁹¹ Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara tidak sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

⁸⁹ Ali. Mohammad. 1982. Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi. Bandung: Angkasa Offset, hal : 120

⁹⁰ Ndraha, Taliziduhu. 1997. Metodologi Ilmu Pemerintahan, Jakarta : Rineka Cipta. Hal:23

⁹¹ Suyanto, Bagong. 2005. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Prenada Media. Jakarta:hal 171

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Menurut Bagong Suyanto informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu:

- 1) Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian,
- 2) Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti,
- 3) Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga kriteria informan penelitian yaitu informan kunci, informan utama dan informan tambahan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Kunci (*Key Informan*) adalah Camat Tandun, Kapolsek Tandun, Komandan Rayon Militer (Danramil) Tandun, Sekretaris Kecamatan Tandun, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Kecamatan Tandun.
- b. Informan utama adalah Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Tandun beserta staf, Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Tandun, Kepala Desa Bono Tapung, Kepala Desa Dayo, Kepala Desa Koto Tandun, Kepala Desa Kumain, Kepala Desa Pou Raya, Kepala Desa Kuning, Kepala Desa Tandun, Kepala Desa Tandun Barat, Kepala Desa Tapung Jaya.

⁹² Suyanto, Bagong. 2005. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Prenada Media. Jakarta:hal 172

- c. Informan Tambahan adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Tandun.

3.5. Teknik Penarikan Informan

Teknik penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

Kebutuhan informan dalam penelitian ini didasari pada informan yang memahami atau mengetahui pelaksanaan peran Camat dalam pelaksanaan keamanan dan ketertiban umum (Trantib) di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

3.6. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk menggali data-data tersebut, maka penelitian ini dilakukan pada komponen yang berhubungan dengan peranan camat dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

- 1) Data Primer; yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara hasil pertemuan *face to face* (tatap muka). Data primer yang dibutuhkan adalah data

yang berhubungan permasalahan pelaksanaan peranan camat dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

- 2) Data Sekunder; adalah merupakan data yang didapat dari berbagai sumber dilingkungan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu berupa dokumen, jurnal, catatan buku arsip yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁹³

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada setting alamiah dengan sumber data primer dan dengan cara, observasi dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden/informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.⁹⁴. Kegiatan observasi dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan sebelum penelitian dimulai (survey awal penelitian) hingga penelitian berakhir. Seluruh fenomena dan gejala yang berhubungan dengan tema penelitian yang ditemui dilokasi penelitian,

⁹³ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung, hal:253

⁹⁴ Syafhendri, 2014. Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan. Pekanbaru, hal:22

dijadikan sebagai masukan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, cerita, biografi, monografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk dokumen tulisan yang berupa monografi, peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan peranan camat dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

c. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih valid dari informan dan memperkuat data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Wawancara terhadap informan dilakukan dengan semiterstruktur (*semistructure interview*), dimana dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka, bebas tetapi masih berpedoman pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

3.8. Teknik Analisa Data

Model pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model Interactive dari Miles and Huberman yaitu analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

tertentu. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dengan menggunakan angket. Semakin banyak data yang terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus.

b. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data berikutnya jika diperlukan. Data-data yang tidak terpakai dibuang, sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah tereduksi.

c. *Data display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dapat dalam bentuk tabel, grafik, chard dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Display data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

d. Verifying (Verifikasi)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

3.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, jelas dan objektif yang menggambarkan dengan tepat isi proposal tesis meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II Kajian Kepustakaan : Dalam bab ini dikemukakan dengan umum, ringkas, jelas dan objektif tentang konsep teori ulasan karya kemudian menguraikan kerangka pemikiran, konsep operasional dan operasional variabel.

BAB III Dalam bab ini diuraikan tentang : Objek Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penarikan Informan, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Rancangan Sistematika Penulisan, Jadwal Penelitian

..

BAB IV Dalam bab ini diuraikan tentang : hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Dalam bab ini diuraikan tentang : kesimpulan dan saran

3.10. Jadwal Penelitian

Penelitian mengenai Peranan Camat Dalam Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.1. dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu Ke															
		Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016				September 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	X	X	X	X	X	X	X									
2.	Seminar Usulan Penelitian								X								
3.	Riset						X	X									
4.	Penelitian Lapangan									X	X	X					
5.	Pengolahan dan Analisis Data										X	X	X				
6.	Konsultasi Bimbingan Tesis										X	X	X				
7.	Ujian Tesis												X				
8.	Revisi dan pengesahan Tesis													X	X		
9.	Penggandaan serta penyerahan Tesis															X	

Catatan: Waktu penelitaian sewaktu-waktu dapat berubah